

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Pembahasan mengenai analisis rasio keuangan terhadap perubahan laba perusahaan di masa yang akan datang telah dibuktikan dengan angka-angka statistik sebagaimana dibahas dalam bab sebelumnya harus digunakan sebagai dasar pengambilan simpulan, maka beberapa temuan penelitian ini dapat diringkaskan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bukti secara statistik bahwa sembilan rasio keuangan yang diproksikan oleh penulis tidak dapat digunakan sebagai prediktor perubahan laba satu tahun, dua tahun, tiga tahun, empat tahun, dan lima tahun yang akan datang. Hal ini mungkin disebabkan oleh kesembilan rasio keuangan yang digunakan hanya diproksikan oleh penulis tanpa melewati pengujian statistik terlebih dahulu.
2. Perluasan temuan penelitian ini adalah bahwa sembilan rasio keuangan ternyata belum tentu dapat digunakan sebagai prediktor perubahan laba satu tahun, dua tahun, tiga tahun, empat tahun, dan lima tahun yang akan datang. Temuan ini diperoleh dengan membandingkan penelitian sebelumnya yang hanya meneliti prediktor perubahan laba satu tahun sampai dengan tiga tahun yang akan datang, dengan menggunakan teknik penghitungan *Factor Scores*.
3. Dalam mengidentifikasi rasio-rasio keuangan yang dapat memprediksi perubahan laba, penulis melakukan empat uji asumsi klasik, uji F, dan uji t

dengan hasil tidak terdapat pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba untuk satu tahun, dua tahun, tiga tahun, empat tahun, dan lima tahun yang akan datang. Penulis hanya memproksikan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, tanpa pengujian statistik terlebih dahulu untuk menentukan rasio keuangan yang akan digunakan.

4. Berdasarkan temuan-temuan tersebut di atas dapat diketahui pula adanya perbedaan model prediksi perubahan laba untuk satu tahun, dua tahun, tiga tahun, empat tahun, dan lima tahun yang akan datang. Selain itu, kemampuan penjajagan data (*goodness of fit*) juga semakin meningkat yang diikuti oleh penambahan jumlah rasio keuangan yang bisa digunakan sebagai prediktor perubahan laba seiring dengan semakin panjangnya perioda prediksi.

## 5.2. Keterbatasan dan Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis mencoba memberikan masukan bagi para investor dalam membuat keputusan untuk berinvestasi dan dapat memberi masukan bagi para peneliti selanjutnya. Beberapa hal yang sebaiknya perlu diperhatikan para investor:

1. Para investor yang akan berinvestasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ, sebaiknya investor yang tidak mengharapkan keuntungan dalam jangka pendek. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki tingkat laba yang meningkat seiring dengan pergantian waktu ke waktu dan perbaikan kondisi ekonomi ke arah yang lebih baik.

2. Sebaiknya para investor juga melihat jika perusahaan manufaktur mampu mengubah sumber pendanaan yang tadinya berfokus dari hutang menjadi modal akan memberikan peluang bagi perusahaan tersebut untuk meningkatkan laba.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Tidak dimasukkannya indikator-indikator ekonomi makro dalam desain penelitiannya. Terutama di negara berkembang seperti Indonesia, tingkat inflasi misalnya, merupakan variabel yang secara logis sangat berpengaruh terhadap angka-angka akuntansi sebagai data mentah penelitian ini.
2. Peneliti hanya memproksikan rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, tanpa melewati pengujian statistik terlebih dahulu.
3. Sampel yang digunakan peneliti hanya 30 perusahaan manufaktur yang terdapat di BEJ.

Apabila penelitian-penelitian sejenis masih dianggap perlu untuk dilanjutkan dalam rerangka penyusunan teori formal tentang analisis laporan keuangan, maka beberapa saran dari penelitian ini yaitu:

1. Dengan masih relatif sedikitnya temuan-temuan empiris tentang kegunaan objektif rasio keuangan terhadap perubahan laba termasuk pengkayaan desain penelitiannya, maka replikasi penelitian ini dengan inovasi-inovasi sistematis perancangannya masih sangat penting untuk dilakukan, terutama untuk mendapatkan kepastian tentang konsistensi rasio-rasio

keuangan individual yang bisa digunakan sebagai prediktor perubahan laba.

2. Seperti yang diketahui, bahwa penggunaan metoda sangat bervariasi dan bergantung pada jumlah perusahaan yang akan dianalisis dan jangka waktu yang digunakan. Oleh sebab itu, bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian yang serupa, sebaiknya sangat memperhatikan penggunaan metoda yang akan dipakai dan disesuaikan dengan jumlah perusahaan dan jangka waktu yang digunakan. Hal ini dimaksudkan agar penelitian yang ada sekarang ini dapat dijadikan dasar atau perbandingan.